

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

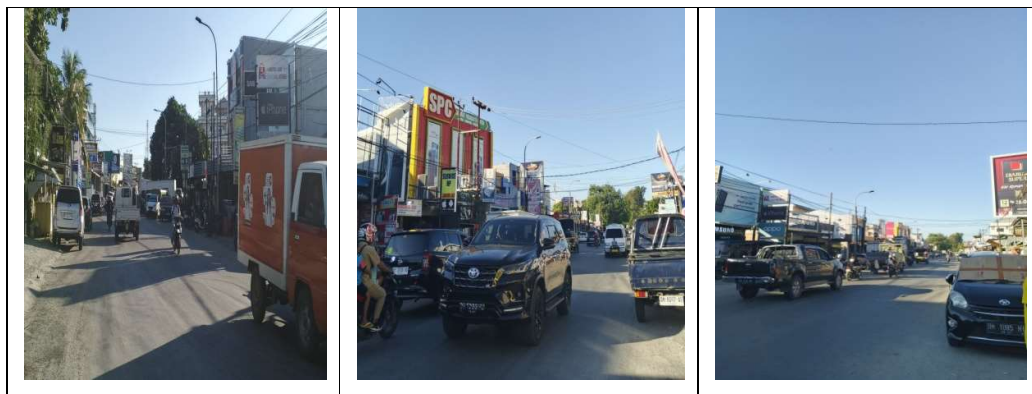
Hambatan samping menurut Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 adalah segala aktivitas atau kejadian di sisi jalan yang dapat memengaruhi kelancaran dan kapasitas arus lalu lintas kendaraan. Hambatan yang dimaksud adalah berupa pergerakan pejalan kaki di bahu jalan maupun yang menyeberang jalan, kendaraan yang berhenti sementara atau kecepatan kendaraan yang mencapai 0 km/jam, kendaraan yang parkir di badan jalan, kendaraan yang masuk dan keluar melalui lahan samping jalan, seperti kendaraan roda dua dan roda empat. Hambatan samping adalah aktivitas di samping segmen jalan yang menimbulkan masalah di sepanjang jalan dengan menghambat kinerja lalu lintas untuk berfungsi secara maksimal (Tamin, 2000).

Peningkatan volume arus lalu lintas akan menyebabkan perubahan perilaku lalu lintas suatu ruas jalan khususnya di jalan perkotaan. Peningkatan ini di akibatkan oleh bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan sarana transportasi sehingga di butuhkan ruang yang cukup untuk prasarana seperti jalan, lokasi parkir dan sebagainya. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan. Di antaranya seperti pejalan kaki, penyeberang jalan, PKL (Pedagang Kaki Lima), kendaraan berjalan lambat (Sepeda), kendaraan berhenti sembarangan (angkutan kota, bus dalam kota), parkir di bahu jalan (On Street Parking), dan kendaraan keluar-masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan.

Kota Kupang berkembang sangat pesat dan mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa, tentunya dengan meningkatnya jumlah kepemilikan masyarakat terhadap kendaraan bermotor maka tingkat kemacetan lalu lintas yang terjadi akan semakin tinggi pula. Faktor hambatan samping merupakan salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja pelayanan suatu jalan. Hambatan samping di nyatakan sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas di pinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan di sepanjang jalan tersebut. Hambatan samping yang di maksud seperti pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti, kendaraan yang berjalan lambat, kendaraan yang masuk dan keluar dari lahan di samping jalan. Hambatan ini dapat di pengaruhi kinerja pelayanan jalan antara lain dapat

menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan yang akan di lewati hambatan samping tersebut. Sehubungan dengan hal di atas, pada penelitian ini di kaji seberapa besar pengaruh akibat adanya hambatan samping samping terhadap kapasitas ruas jalan pada jalan Oesapa, baik akibat parkir dengan pelataran parkir yang tersedia maupun akibat parkir pada sisi badan jalan.

Jalan Timor Raya Oesapa (Depan SPC) adalah jalan umum, juga terletak di area pusat pembelanjaan salah satu pusat ramai yang berada di Oesapa Barat di sepanjang ruas jalan depan SPC terdapat lahan parkir namun tidak mencukupi tempat parkir sehingga banyak kendaraan yang memarkirkan kendaraan di badan jalan, hal ini menyebabkan jumlah lalu lintas yang mengakibatkan banyak kendaraan ringan dan kendaraan berat yang berhenti, adanya pejalan kaki yang menyebrang dan aktivitas kendaraan yang masuk keluar jalan umum, menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas dan kapasitas jalan sehingga pada jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan. Adapun persoalan atau yang sering terjadi pada ruas jalan timor raya di Oesapa Barat adalah banyak aktivitas hambatan samping seperti pejalan kaki yang menyeberang, kendaraan berhenti atau parkir dan kendaraan keluar masuk dari sisi jalan. Sehingga permasalahan lainnya adalah tidak cukupnya tempat parkir di sekitar lokasi tersebut sehingga banyak kendaraan yang parkir di badan jalan, yang biasa menyebabkan tidak kelancaran arus lalu lintas.



Gambar 1.1 Keadaan Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh parkir pada badan jalan, (Timor Raya Oesapa Barat) merupakan masalah lalu lintas yang harus di selesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan yang sering mengakibatkan kemacetan, kemacetan di perparah dengan tidak adanya rambu lalu lintas seperti larangan parkir.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sangat perlu untuk di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP INDEKS TINGKAT PELAYANAN DI RUAS JALAN PERKOTAAN (STUDI KASUS: JALAN TIMOR RAYA DEPAN SPC OESAPA)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan di teliti adalah

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap indeks Tingkat pelayanan terhadap kinerja ruas Jalan Timor Raya depan SPC Oesapa.
2. Bagaimana hubungan antara hambatan samping, volume, kapasitas, dan indeks Tingkat pelayanan pada ruas Jalan Timor Raya depan SPC Oesapa.
3. Bagaimana solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja ruas Jalan Timor Raya Depan SPC Oesapa.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap indeks Tingkat pelayanan terhadap kinerja ruas Jalan Timor Raya depan SPC Oesapa.
2. Mengetahui hubungan antara hambatan samping, volume, kapasitas, dan indeks Tingkat pelayanan pada ruas Jalan Timor Raya depan SPC Oesapa.
3. Mengetahui solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja ruas Jalan Timor Raya depan SPC Oesapa.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah di harapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan aktivitas transportasi terhadap kinerja ruas jalan Timor Raya Depan SPC Oesapa.

2. Memberikan masukan bagi penelitian lanjutan di bidang mata kuliah transportasi.

1.5 Batasan penelitian

Adapun penelitian di maksud di batasi dalam aspek-aspek berikut:

1. Lokasi penelitian yaitu Jalan Timor Raya Depan SPC Oesapa, Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Karena pada ruas jalan tersebut banyak di jumpai kendaraan parkir pada badan jalan yang masuk keluar.
2. Objek penelitian yaitu hambatan samping berupa kendaraan parkir pada badan jalan. Hambatan samping berpengaruh terhadap baik buruknya ruas jalan.
3. Perhitungan dan analisis menggunakan pedoman kapasitas jalan Indonesia (PKJI) 2023 dan *Microsoft Excel*.

1.6 Keterkaitan dengan penelitian terlebih dahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terlebih Dahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Gideon Antoni Funan	Studi kinerja jalan akibat hambatan samping di Jalan Timor Raya depan pasar Oesao Kabupaten Kupang	Bedasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan tentang volume arus lalu lintas dan hambatan samping akibat adanya akibat aktivitas samping kiri dan kanan jalan dapat di simpulkan bahwa ruas jalan memiliki nilai hambatan samping yang sangat tinggi sebesar 3998,60 kejadian.	• Lokasi penelitian • Penelitian ini di lakukan tahun 2014. • Menggunakan pedoman MKJI 1997	• Sama sama menghitung hambatan samping
2	Indrian citra	Analisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan	Berdasarkan Analisa jalan perkotaan menggunakan pedoman MKJI 1997, kondisi arus lalu lintas di ruas jalan veteran	• Lokasi penelitian • Periode waktu survei selama 3 hari • Menggunakan	• Sama sama menghitung hambatan samping • Panjang jalan 200 m

		Veteran Selatan	Selatan cukup tinggi di jam jam tertentu, dan pada penelitian yang saya lakukan selama 3 hari yaitu hari senin, rabu dan sabtu. Arus puncak terjadi pada pagi hari mulai dari pukul 07.00-08.00 karena tingginya aktivitas masyarakat di ruas Jalan Veteran Selatan pada jam tersebut.	pedoman MKJI 1997	
--	--	-----------------	--	-------------------	--